
	PEMERIKSAAN CT SCAN KEPALA NON KONTAS		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.037	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- CT scan kepala adalah teknik radiografi dengan menggunakan sistem komputer tomografi pada daerah kepala, pengambilan gambar yang diatur posisi maupun banyaknya potongan.</li><li>- <i>Axial</i> adalah garis yang membelah bagian tubuh atas dan bawah.</li><li>- <i>Coronal</i> adalah garis yang membelah bagian anggota tubuh depan dan belakang.</li><li>- Helical CT adalah jenis alat CT scan yang menggunakan teknik rotasi sinar-x yang kontinu dengan metode <i>slip ring</i>, dimana waktu pemeriksaan lebih singkat.</li><li>- OMBL adalah <i>orbito meatal base line</i>.</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebagai acuan dalam melakukan pemeriksaan CT scan kepala polos.</li><li>- Melaksanakan pemeriksaan radiologi secara cepat, tepat, efisien untuk penunjang klinis dan menegaskan diagnosa.</li><li>- Membantu mendeteksi kelainan-kelainan pada organ kepala yang diperiksa dengan lebih seksama dibandingkan dengan foto polos biasa.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persiapan administrasi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Petugas radiologi menerima permintaan pemeriksaan CT scan melalui EMR, kemudian melakukan registrasi terlebih dahulu di administrasi radiologi</li><li>b. Petugas radiologi memberikan surat persetujuan tindakan (<i>informed consent</i>) untuk diisi dan ditanda tangani oleh pasien atau keluarga pasien yang berwenang.</li></ol></li><li>2. Persiapan alat : Petugas radiologi mempersiapkan kelengkapan peralatan yang di</li></ol>		

## PEMERIKSAAN CT SCAN KEPALA NON KONTAS

No. Dokumen  
DIR.02.03.01.037

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3


pergunakan dalam pemeriksaan CT scan kepala.

### 3. Prosedur umum

- a. Petugas radiologi menganjurkan kepada pasien membawa foto lama yang sesuai dengan pemeriksaan, untuk perbandingan.
- b. Petugas radiologi tidak melakukan pemeriksaan CT scan pada pasien yang sedang hamil, kecuali mendesak dan atas permintaan dokter dan persetujuan keluarga pasien.
- c. Radiografer melakukan pemeriksaan CT scan pada kondisi pasien tenang, tidak gelisah.
- d. Perawat memberikan obat penenang apabila pasien memerlukan obat penenang, resep obat diberikan oleh dokter pengirim.
- e. Petugas radiologi melakukan print film pada kondisi cerebrum.
- f. Petugas radiologi mempersiapkan alat CT scan dalam keadaan siap pakai.

### 4. Prosedur pemeriksaan

- a. Petugas radiologi memanggil pasien yang akan melakukan tindakan pemeriksaan.
- b. Petugas radiologi melakukan identifikasi data pasien.
- c. Petugas radiologi menjelaskan pada pasien atau keluarganya tentang tujuan dari prosedur pemeriksaan CT scan kepala polos.
- d. Petugas radiologi memposisikan pasien dalam posisi terlentang di meja pemeriksaan dengan posisi kepala terlebih dahulu (*head first*).
- e. Petugas radiologi mengatur posisi CT scan dalam kondisi siap dipakai dengan parameter sesuai dengan pemeriksaan CT scan kepala polos.
- f. Petugas radiologi melakukan scan, setelah selesai, petugas radiologi melakukan rekontruksi gambar yang akan dicetak kedalam film.
- g. Petugas radiologi melakukan cetak film dengan potongan axial, kemudian potongan sagital dan koronal untuk kasus tumor dan pendarahan radiografer mengukur HU (*housfield unit*), diameter, serta volume pendarahan atau tumor.

	<b>PEMERIKSAAN CT SCAN KEPALA NON KONTAS</b>		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.037	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3
	<p>h. Petugas radiologi menyerahkan hasil pemeriksaan kepada dokter spesialis radiologi untuk dievaluasi dan <i>expertise</i>.</p> <p>i. Setelah lembar hasil dokter spesialis radiologi selesai kemudian petugas radiologi memasukan ke dalam amplop dan kemudian menyerahkan kepada pasien atau perawat.</p>		
<b>Unit Terkait</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instalasi Gawat Darurat</li> <li>- Unit Rawat Jalan</li> <li>- Unit Rawat Inap</li> </ul>		